

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, juga dipaparkan beberapa saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Potensi-potensi risiko sistem kerja yang dapat menyebabkan umat Katolik di Gereja Katolik X Pontianak terpapar COVID-19 adalah tidak terdapat pengecekan bukti sudah melakukan vaksinasi pada seluruh kegiatan, pengecekan suhu tubuh hanya dilakukan pada sakramen ekaristi mingguan dan tobat, pada sakramen ekaristi harian dan pernikahan tidak terdapat pengingat agar umat membawa *hand sanitizer*, hampir seluruh stiker jarak duduk di bangku umat sudah rusak sehingga kurang dari 1 meter, tidak ada penjagaan jarak pada setiap kegiatan makan hosti dengan yang menerima hosti, tidak terdapat peraturan untuk menjaga jarak saat pulang selesai setiap kegiatan, pada sakramen tobat serta latihan paduan suara tidak terdapat peraturan yang harus membuka pintu ruangan saat kegiatan berlangsung, tidak terdapat pengingat agar seluruh jemaat serta Pastor tidak memegang apapun setelah membersihkan tangan kemudian menerima atau membagikan hosti, dan memperbolehkan pengantin membuka masker serta tidak menjaga jarak saat sakramen pernikahan berlangsung.
2. Usulan sistem kerja dari hasil diskusi bersama pihak gereja adalah perbaikan stiker jarak duduk di bangku gereja, pengecekan bukti vaksinasi di setiap kegiatan serta saturasi oksigen, peringatan terhadap seluruh orang yang mengikuti kegiatan *offline* untuk lebih menjaga protokol kesehatan, penjagaan jarak saat makan hosti serta pulang,

penyediaan termometer *stand*, dan pengingat untuk membawa *hand sanitizer*. Tidak semua usulan tersebut diterima langsung karena masih dipertimbangkan oleh pihak gereja. Usulan yang diterima agar umat Gereja Katolik X Pontianak tidak terpapar COVID-19 adalah stiker jarak duduk di bangku gereja telah diperbaiki dengan panjang stiker 1 meter, pengecekan umat yang sudah melakukan vaksinasi melalui sertifikat vaksinasi serta E-KTP dan pemberitahuan mengenai penjagaan protokol kesehatan maupun COVID-19 pada sakramen ekaristi mingguan, disediakan termometer *stand*, pengingat untuk tidak masuk jika suhu tinggi serta kertas pengingat membawa *hand sanitizer* pada sakramen ekaristi harian dan pernikahan, disediakan kertas pengingat untuk membuka pintu saat kegiatan berlangsung pada sakramen tobat dan latihan paduan suara, dan disediakan termometer *stand* dan pengingat untuk tidak masuk jika suhu tinggi pada latihan paduan suara.

3. Usulan yang dijadikan *activator* meningkatkan jumlah perilaku aman oleh jemaat Gereja Katolik X Pontianak. Melalui *activator* tahapan pertama, persentase *safe behavior* pada sakramen ekaristi mingguan meningkat dari rentang 7,82% hingga 63,16% selama 3 minggu intervensi, persentase *safe behavior* pada sakramen ekaristi harian meningkat sebanyak 12,82% selama 3 minggu intervensi, persentase *safe behavior* pada sakramen tobat meningkat dari rentang 14,29% hingga 32,33% selama 1 minggu intervensi, persentase *safe behavior* pada sakramen pernikahan meningkat dari rentang 10,87% hingga 22,3% selama 2 minggu intervensi dan persentase *safe behavior* pada latihan paduan suara meningkat dari rentang 1,61% hingga 37,5% selama 1 minggu intervensi. *Activator* pada tahapan kedua meningkatkan persentase *visible leadership* sebesar 25%.

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan supaya untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Saran yang dapat diberikan bagi penulis selanjutnya antara lain:

1. Lama waktu penelitian pada tahap *define* dan *observe* dapat dilakukan lebih lama agar dapat mengetahui permasalahan perilaku yang lebih

akurat dan belum diketahui. Hal tersebut dikarenakan pengamatan hanya dilakukan satu hingga dua kali saja untuk masing-masing kegiatan sehingga bisa saja terdapat perilaku *unsafe* yang tidak diketahui.

2. Lama waktu penelitian pada tahap *intervene* dapat dilakukan lebih lama. Hal tersebut dikarenakan semakin lama waktu penerapan kebiasaan baru dilakukan, maka seseorang semakin terbiasa dengan kebiasaan baru tersebut.
3. Dapat memperbaiki seluruh kegiatan yang masih bersifat *unsafe act*. Jika semua kegiatan dapat diperbaiki, maka kemungkinan perilaku tidak aman terjadi semakin mengecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J., & Ashworth, C. (2012). *BBS: Setting the Record Straight*. http://aubreydaniels.com/sites/aubreydaniels.com.pmezine/files/user/6/BBS-Setting-the-Record-Straight_1.pdf (Diakses pada 3 April 2021).
- Alam, S. O. (2020). *Berbagai Cara Penyebaran Virus COVID-19 Menurut WHO, Apa Saja?*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja> (Diakses pada 27 Agustus 2021).
- Alfajri, I. (2011). *DO IT Behavior Based-Safety*. <http://healthsafetyprotection.com/behavior-based-safety/> (Diakses pada 17 Maret 2021).
- Andriani, D. P. (2015). *Metode Sampling*. <http://debrina.lecture.ub.ac.id/files/2015/07/6a-Metode-Sampling.pdf> (Diakses pada 28 Agustus 2021).
- Antropometri Indonesia. (2013). *Rekap Dara Antropometri Indonesia*. https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri (Diakses pada 28 Juni 2021).
- Arfianto, I. (2011). *Membuat Poster Yang Baik*. https://www.slideshare.net/irawan_afrianto/membuat-poster-yang-baik (Diakses pada 13 Agustus 2021).
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, F. (2021). *Ini Biaya Perawatan Pasien Covid-19 yang Ditanggung dan Tidak Ditanggung Pemerintah*. <https://www.google.com/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/ini-biaya-perawatan-pasien-covid-19-yang-ditanggung-dan-tidak-ditanggung-pemerintah> (Diakses pada 5 Juni 2021).
- Brauer, R. L. (2006). *Safety and Health For Engineers*. Hoboken, New Jersey : John Wiley & Sons.
- CCOHS. (2017). *Risk Assessment: OSH Answers*. https://www.ccohs.ca/oshanswers/hsprograms/risk_assessment.html?=&wbdisable=true (Diakses pada 24 Maret 2021).
- Chu, M. (2017). *Why Your Environment is the Biggest Factor in Changing Your Life*. <https://www.inc.com/melissa-chu/its-possible-to-design-your-environment-to-help-yo.html> (Diakses pada 28 Juli 2021).

- Cooper, D. (1994). *Reducing Accidents Using Goal Setting and Feedback : A Field Study*. Great Britain : The British Psychological.
- Cooper, D. (2015, Februari). *Effective Safety Leadership : Understanding Types & Styles That Improve Safety Performance*. http://www.behavioural-safety.com/articles/effective_leadership_cooper_0215.pdf (Diakses pada 24 Maret 2021).
- Cousins, C. (2020). *10 Tips for Perfect Poster Design*. <https://designshack.net/articles/inspiration/10-tips-for-perfect-poster-design/> (Diakses pada 13 Agustus 2021).
- Dewi, R. K. (2020). *Memahami Potensi Penularan COVID-19 di Ruang Tertutup dengan Ventilasi Kurang Baik*. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2020/11/07/090700465/memahami-potensi-penularan-covid-19-di-ruang-tertutup-dengan-ventilasi>. (Diakses pada 1 Agustus 2021).
- Dimatteo, M. R. (2004). Social Support and Patient Adherence to Medical Treatment: A Meta Analysis. *Health Psychology Journal*, 23(2), 207-218.
- Dinkes Provinsi Kalbar. (2021). *Dashboard COVID-19 Kalbar*. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/> (Diakses pada 22 Maret 2021).
- Dosen Pendidikan 2. (2021). *Poster Adalah*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah/> (Diakses pada 13 Agustus 2021).
- Fine, W. T. (1971). *Mathematical Evaluations for Controlling Hazards*. White Oak, Maryland: Naval Ordnance Laboratory.
- Frothingham, S. (2019, Oktober). *How Long Does It Take for a New Behavior to Become Automatic*. <https://www.healthline.com/health/how-long-does-it-take-to-form-a-habit#takeaway> (Diakses pada 18 Juli 2021).
- Gea, D. (2018). *Jumlah Umat Katolik Indonesia dan Dunia*. *JalaPress.com*. <https://jalapress.com/jumlah-umat-katolik-indonesia-dan-dunia/> (Diakses pada 10 Februari 2021).
- Geller, E. S. (2005). Behavior-Based Safety and Occupational Risk Management. *Behavior Modification*, 29(3), 539-561, doi: 10.1177/0145445504273287
- Geller, E.S. (2001). *Working Safe: How to Help People Actively Care for Health and Safety*. 2nd Edition. USA: CRC Press LLC.
- Gereja Katolik St. Marinus Yohanes (2021). *Perlu Kita Ketahui Bersama Para Petugas Liturgi Dalam Perayaan Liturgi*. <https://www.marinusyohanes>.

org/m.php?v=773&vt=PERLU-KITA-KETAHUI-BERSAMA-PARA-PETUGAS-LITURGI-DALAM-PERAYAAN-LITURGI (Diakses pada 28 Agustus 2021).

Gereja Katolik St. Marinus Yohanes (2021). *Perlu Kita Ketahui Bersama Mengenal Bagian-Bagian Dalam Gedung Gereja*. <http://www.marinusyohanes.org/m.php?v=772&vt=PERLU-KITA-KETAHUI-BERSAMA-MENGENAL-BAGIAN-BAGIAN-DALAM-GEDUNG-GEREJA> (Diakses pada 28 Agustus 2021).

Gereja Katolik St. Marinus Yohanes (2020). *Perlu Kita Ketahui Bersama Arti dan Bidang Liturgi*. <http://www.marinusyohanes.org/m.php?v=760&vt=PERLU-KITA-KETAHUI-BERSAMA-Arti-dan-Bidang-Liturgi> (Diakses pada 28 Agustus 2021).

Gischa, S. (2021). *Teori Perilaku Manusia*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/28/183432569/teori-perilaku-manusia> (Diakses pada 10 Agustus 2021).

Grindle, A., & Gwilt, E. (2020). Safety Leadership: The 'ABC' model for influencing behavior. <https://www.safetyandhealthmagazine.com/articles/19988-safety-leadership-the-abc-model-for-influencing-behavior> (Diakses pada 5 April 2021).

Halodoc. (2021). *Dampak Jangka Panjang COVID-19 Meski Telah Sembuh*. <https://www.halodoc.com/artikel/dampak-jangka-panjang-covid-19-meski-telah-semuh> (Diakses pada 9 Juni 2021).

Health and Safety Authority. (2013). *Behaviour Based Safety Guide*. https://www.hsa.ie/eng/Publications_and_Forms/Publications/Safety_and_Health_Management/behaviour_based_safety_guide.pdf (Diakses pada 22 Februari 2021).

Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. https://www.researchgate.net/profile/AdeHeryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf (Diakses pada 3 Juni 2021).

Insight Tour. (2018). *7 Sakramen Yang Ada Dalam Gereja Katolik*. <http://insighttour.id/7-sakramen-katolik/> (Diakses pada 28 Agustus 2021).

- Jayjock, A. M., Lynch, J., & Nelson, I. D. (2000). *Risk Assessment Principles for the Industrial Hygienist*. https://books.google.co.id/books?id=EzcNSOIfLswC&pg=PA1&dq=risk+assessment&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi6pKD7j_XtAhWGaCsKHcQU (Diakses pada 2 April 2021).
- Jesslyn, A. (2018). *Penerapan Do It Method untuk meningkatkan kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Marga Jaya*. Diunduh dari <https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7775/Cover%20-%20Bab1%20-%206114021sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (Diakses pada 10 Februari 2021).
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2000). *Human Development: A Life Span View*. 7th Edition. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Kemenag (2020). *Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor SE. 15 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman COVID di Masa Pandemi*, <https://covid19.go.id/p/regulasi/surat-edaran-menteri-agama-nomor-15-tahun-2020> (Diakses pada 11 Februari 2021).
- Kemenkes. (2020). *Kesiapan Kemenkes dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV)*. <https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr%20Siti%20Nadia%20-%20Kemenkes%20RI.pdf> (Diakses pada 11 Februari 2021).
- Kusumawanta, G. B. (2008). *Prodiakon atau Asisten Imam atau Asisten Pastoral?*. <https://www.mirifica.net/2008/07/01/prodiakon-atau-asisten-imam-atau-asisten-pastoral/> (Diakses pada 28 Agustus 2021).
- Maddox, D. (2020, 7 April). *Help! I Don't Like Church Online*, *Lifeway Voices*. <https://lifewayvoices.com/culture-current-events/help-i-dont-like-church-online/> (Diakses pada tanggal 21 Februari 2021).
- Makarim, F. R. (2021). *Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah COVID-19*. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19> (Diakses pada 31 Agustus 2021).
- Marwan. (2021). *Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19*. <http://lp2m.unmul.ac.id/webadmin/public/upload/files/9584b64517cfe308eb6b115847cbe8e7.pdf> (Diakses pada 3 Agustus 2021).

- Maula, B. S. (2013). Religious Freedom in Indonesia Between Upholding Constitutional Provisions and Complying with Social Considerations. *Journal of Indonesia Islam*. 7(2), 383-403.
- Mcbrien, R. (1994). *Catholicism: Introduction*. New York: HarperCollins Publishers.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2021, 24 Januari). *Muncul Klaster Tempat Ibadah, Belasan Jemaat Gereja Positif Covid-19*. <https://radarbali.jawapos.com/read/2021/01/24/237107/muncul-klaster-tempat-ibadah-belasan-jemaat-gereja-positif-covid-19> (Diakses pada 9 Juni 2021).
- Nuryani. (2019). Dampak Kesulitan Menyesuaikan Diri Pada Santri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 4, 174-179.
- Parokiyakobus. (2010). *Apa arti dan Makna Sakramen?*. <https://parokiyakobus.wordpress.com/2010/11/14/apa-arti-dan-makna-sakramen/> (Diakses pada 28 Agustus 2021).
- Respirologi Indonesia. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, 119-129.
- Saifudin, A. F. (2000). *Agama Dalam Politik Keseragaman*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Departemen Agama RI.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 7th Edition. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sata, A. (2020). *Klaster Covid-19 Gereja di Palangka Raya Meluas, Total 60 orang Jemaat Positif Corona*. <https://www.google.com/amp/s/regional.inews.id/amp/berita/klaster-covid-19-gereja-di-palangka-raya-meluas-total-60-jemaat-positif-corona> (Diakses pada 9 Juni 2021).
- Sebayang, R. (2020). *90% Pasien Sembuh Alami Efek Samping Jangka Panjang*. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200929184424-33-190409/90-pasien-sem-buh-alami-efek-samping-jangka-panjang> (Diakses pada 9 Juni 2021).
- Sitepu, A. J. M. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Anggota Pada Satuan Reserse Narkoba di Kepolisian Resor Banjarbaru. *Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resor Banjarbaru*, 14(3), 201-209.

- Suhandra, I. R. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Jurnal*, 9(1), 17-38.
- Suprianto, B. (2019). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Menghadapi Isu Sara Di Desa Kapota Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9637-Full_Text.pdf (Diakses pada 29 Juli 2021).
- Sutherland, V., Makin, P. J., Cox, C. (2000). *The Management of Safety: The Behavioural Approach to Changing Organizations*. London: Sage Publication Ltd.
- Worldmeter. (2021, Juni). *COVID Live Update*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/> (Diakses pada 9 Juni 2021).
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=symptoms> (Diakses pada 9 Juni 2021).
- WHO. (2020). *A Guide to WHO's Guidance on COVID-19*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (Diakses pada 21 Maret 2021).
- WHO. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/a-guide-to-who-s-guidance> (Diakses pada 21 Maret 2021).
- WHO (2020). *Update on Coronavirus Disease in Indonesia*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus> (Di akses pada 21 Maret 2021).
- WHO. (2020). *WHO COVID-19 Mass Gatherings Risk Assessment Training*. <https://openwho.org/courses/WHO-COVID-19-mass-gatherings-risk-assessment-training> (Diakses pada 21 Maret 2021).
- WHO. (2021). *Pertanyaan dan Jawaban: Bagaimana COVID-19 Ditularkan*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-how-is-covid-19-transmitted> (Diakses pada 27 Agustus 2021).
- WHO. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Ikhtisar Kegiatan-9*. <https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/covid19>

/ikhtisar-kegiatan-9_12feb2021.pdf?sfvrsn=1792e087_5 (Diakses pada 21 Maret 2021).

William, P. (2005). *What Is Social Support? A Grounded Theory of Social Interaction in The Context of The New Family*. <https://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/bitstream/2440/49476/8/02whole.pdf>.

(Diakses pada 11 Agustus 2021).

Winsky. (2021). *Belajar Teknik Asesmen Risiko - Wawancara Terstruktur atau Semi Terstruktur (Structured/Semi-Structured Interviews-SSI)*. <https://irmapa.org/belajar-teknik-asesmen-risiko-wawancara-terstruktur-atau-semi-terstruktur-structured-semi-structured-interviews-ssi/> (Diakses pada 28 Agustus 2021).

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.